

ABSTRAK

Dariyo (2003: 47) mengatakan, perempuan yang memasuki masa dewasa muda sering menghadapi masalah yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan tidak secara otomatis dapat menghadapi siklus menstruasi yang datang setiap bulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keinginan untuk melakukan aktivitas seksual mahasiswi FISIP Unair Surabaya terhadap pasangannya pada masa pra menstruasi dan pasca menstruasi.

Pada penelitian ini digunakan teknik sampling bola salju (*snowball*) dimana diambil dari teman dekat kemudian teman tersebut memperoleh teman-teman lainnya (Black&Dean, 1992: 267). Sampel ini diambil dari mahasiswi FISIP Unair Surabaya yang dipilih secara purposif dalam kategori dua kelompok dimana jumlah keseluruhan adalah 100 responden, yaitu kelompok mahasiswi dalam masa pra menstruasi dan kelompok mahasiswi dalam masa pasca menstruasi.

Hasil dari penghitungan uji Chi Square menunjukkan bahwa terdapat perbedaan frekuensi keluhan fisiologis pra menstruasi dan frekuensi keluhan fisiologis pasca menstruasi. Pada bentuk keluhan fisiologis, ada perbedaan frekuensi bentuk keluhan fisiologis pra menstruasi dan frekuensi bentuk keluhan fisiologis pasca menstruasi. Pada penghitungan keluhan psikologis diketahui, ada perbedaan frekuensi keluhan psikologis pada perempuan pra menstruasi dan pasca menstruasi. Pada penghitungan bentuk keluhan psikologis pra menstruasi dan bentuk keluhan psikologis pasca menstruasi diketahui bahwa tidak ada perbedaan frekuensi.

Kata Kunci: menstruasi, pra-menstruasi, pasca-menstruasi, Psikologiss, sampling bola salju (snowball)